

ANALISIS HADIS-HADIS ZIKIR DALAM KITAB
***AL-MA'TSŪRĀT AL-KUBRĀ* KARYA IMAM HASAN AL-BANNA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

HAERUL PUTRA WIRA PRATAMA

NIM. 22105050035

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haerul Putra Wira Pratama
Tempat, dan Tanggal Lahir : Palembang, 24 September 2003
NIM : 22105050035
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Muara Padang, Banyuasin, Sumsel
No HP : 081367166134
Judul : "Analisis Hadis-Hadis Zikir dalam Kitab al-Ma'tsurat al-Kubra Karya Imam Hasan al-Banna"

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya sastra saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk mendapatkan gelar keserjanaan saya.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Menyatakan,



Haerul Putra Wira Pratama
2105050035

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-167/Un.02/DU/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS HADIS-HADIS ZIKIR DALAM KITAB *AL-MATSURAT AL-KUBRA*
KARYA IMAM HASAN AL-BANNA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAERUL PUTRA WIRA PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 22105050035
Telah diujikan pada : Senin, 19 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6979b46b9181a

Ketua Sidang/Penguji I

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED



Valid ID: 6971e43f56f9a

Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 697c5e98b77fe

Penguji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED



Valid ID: 697c610d3a7f9

Yogyakarta, 19 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING / SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Haerul Putra Wira Pratama

NIM : 22105050035

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Analisis Hadis-hadis zikir dalam Kitab al-Ma'tsurat al-Kubra Karya Hasan al-Banna

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Pembimbing,



(Achmad Dahlan, Lc.)

NIP:

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf arab ke latin pada penyusunan skripsi ini berdasarkan surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 serta No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka serta ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(ketentuan tersebut tidak berlaku pada kata-kata arab yang telah terserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, salat, serta sebagainya, terkecuali jika menghendaki kata aslinya).

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>

2. Jika diikuti kata sedang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

الأُولِيَاءِ كَرَامَةً	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup ataupun dengan harokat fathah kasroh serta dammah ditulis t ataupun h

الْفِطْرِ زَكَاةً	ditulis	<i>Zakah al-Fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	ditulis	a <i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	i <i>zūkiro</i>
يَذْهَبُ	Dhamah	ditulis	u <i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dengan Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
أَلَيْسَ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang pada tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال, tapi pada transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah serta kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Jika diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah ditransliterasikan berdasarkan bunyinya

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan Huruf Syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشُّمُسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl- as-Sunnah</i>

J. Huruf Kapital

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi tetap digunakan huruf besar. Aturannya mengikuti kaidah EYD, misalnya huruf kapital dipakai pada awal kalimat dan pada huruf pertama nama diri. Jika suatu nama didahului kata sandang, bagian yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf pertama nama tersebut, bukan huruf pertama kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	<i>Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ān</i>
--	--

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim pada bahasa Indonesia serta ada pada Kamus Umum Bahasa Indonesia, contohnya zakat, lafaz, hadis, shalat, serta sebagainya.
- Judul buku yang memakai kata arab, tapi telah dilatin-kan oleh penerbit, contohnya judul buku Fiqh Jinayah, Fiqh Mawaris, Al-Hijab, serta sebagainya.
- Nama pengarang yang memakai nama Arab, namun dari negara yang memakai huruf latin, misalnya Ahmad Syukri Soleh, Quraish Shihab, serta sebagainya.
- Nama penerbit di Indonesia yang memakai kata Arab, contohnya Al-Ma'arif, Taufiq, Hidayah, Mizan, serta sebagainya.



MOTTO

*“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,
melainkan menguji kekuatan akarnya”*

*“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk
menemukanmu”*

(Ali bin Abi Thalib)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan pertama-tama kepada

Allah ﷻ dan Rasul-Nya ﷺ

sebagai sumber segala ilmu, petunjuk, dan kekuatan dalam setiap proses menjalani kehidupan.

Selanjutnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tiada henti, sehingga penulis mampu menempuh dan menyelesaikan pendidikan hingga tahap ini.

Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada saudara-saudari tercinta, yaitu Adik Laurenza, Ayuk Elma, Adik Zainal yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan dukungan moril dalam perjalanan akademik penulis.

Ucapan terima kasih dan persembahan juga penulis sampaikan kepada seluruh guru, asatidz, dan dosen, yang telah membimbing, mengarahkan, serta menanamkan nilai-nilai keilmuan dan akhlak, sehingga menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menempuh studi dan kehidupan.

Tidak lupa, skripsi ini penulis persembahkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan, baik di lingkungan kampus, maupun dalam organisasi dan komunitas, yang telah memberikan pengalaman, kebersamaan, dan pelajaran hidup yang berarti bagi penulis.

Dan secara khusus, skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat penulis menimba ilmu, menempa pemikiran, dan membangun fondasi akademik dalam bidang studi hadis.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan puji syukur tiada hentinya ditunjukkan kepada kehadiran Allah ﷻ, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Showalat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ, kepada para keluarganya, sahabatnya, para tabi'in dan tabi'ut tabi'in serta para umatnya yang selalu konsisten menjalankan sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas semangat dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu seharusnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, dan ucapan spesial terima kasih ini, penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis.
4. Achmad Dahlan, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan proses ini, selalu memberi saran dan masukan, juga membantu dalam bimbingan akademik. Kepada bapak dan keluarga semoga selalu diberikan berkah, kesehatan, keselamatan, dan kelancaran dalam segala urusan serta selalu dimudahkan dalam menghadapi tantangan. Permohonan Maaf yang setulus-tulusnya jika selama proses saya menjadi mahasiswa sampai ke tahap akhir pengerjaan skripsi ini banyak merepotkan dan melakukan kesalahan. *Allahu ya'tika daiman fi al-a'fiah.*
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu pengetahuan, wawasan keilmuan,

dan bimbingan akademik yang telah diberikan kepada penulis secara konsisten selama masa perkuliahan.

6. Untuk Ayah Abdul Hapid yang senantiasa menjadi motivasi penulis. Terima kasih atas kerja keras, kesabaran, dan tanggung jawab yang tak pernah putus meski harus menelan lelah dalam diam. Ayah mengajarkan arti keteguhan dan kekuatan dalam menghadapi kehidupan. Doa-doa Ayah senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Skripsi ini merupakan bagian dari jerih payah dan perjuangan Ayah demi masa depan anaknya.
7. Untuk Ibunda Istiqlal yang menjadi rumah ternyaman untuk kembali, terima kasih atas cinta dan sayang yang tak terhingga atas kesabaran yang tak pernah habis, atas doa-doa yang dipanjatkan di sepertiga malam yang selalu menemani penulis dikala sedang merasa lelah dan kehilangan arah.
8. Adikku Laurenza, yang dengan caranya sendiri selalu menghadirkan semangat, keceriaan dan kekuatan bagi penulis. Kehadiranmu adalah alasan bagi kakakmu untuk terus belajar menjadi contoh yang lebih baik di kemudian hari.
9. Ayukku, Elma Theana, yang dengan kepeduliannya dan perhatiannya telah berperan layaknya kakak kandung bagi penulis, dukungan, nasihat, dan semangat yang diberikan, menjadi penguat setiap langkah dari perjalanan ini.
10. Bapak Wiyata Mandala, bukan siapa-siapa, tetapi jasanya terasa seperti orang tua, selalu sabar menasehati, dan selalu mendoakan, rela mengorbankan dirinya untuk penulis bisa sampai di titik ini.
11. Keluarga besar dari pihak ayah ataupun ibunda, atas doa, dukungan dan perhatian yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis.
12. Teman-teman seperjuangan di program studi ilmu hadis angkatan 2022 *el-Isnadi* yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga ikatan silaturahmi dan persahabatan kita tetap terjaga sampai di akhirat kelak.
13. Keluarga besar HMI UYE, yang telah menjadi ruang berproses, bertumbuh, dan belajar bersama orang-orang hebat. Dinamika, pengalaman, dan kedisiplinan merupakan tombak utama dalam pembentukan cara berfikir dan bertindak.

14. Keluarga besar IKPM Banyuasi-Jogja, yang telah menjadi ruang kebersamaan, silaturahmi dan pembelajaran selama perantauan.
15. Teman-teman KKN Nara Bhakti, yang telah menjadi bagian dari proses belajar bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat, pengalaman, kebersamaan, dan keceriaan, menjadi pelajaran berharga bagi penulis.
16. Teman-teman Alter, yang menjadi tempat berbagi cerita, ceria, suka, tawa, duka, dan menjadi tempat kembali, dimana ketika penulis merasa kesepian dan memerlukan energi positif untuk kembali ceria.
17. Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berusaha bertahan, belajar, berkembang, dan menyelesaikan proses ini dengan segala keterbatasan yang ada.

Tidak semua pihak yang telah berjasa dalam proses penyusunan skripsi ini dapat penulis sebutkan satu per satu karena keterbatasan ruang. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah turut andil dan memberikan dukungan dalam perjuangan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah ﷻ membalas segala kebaikan dengan sebaik-baik balasan.

Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat dan memperluas wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu hadis. Semoga Allah ﷻ senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan atas setiap kebaikan yang telah diberikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Januari 2026 M



Haerul Putra Wira Pratama
NIM. 22105050035

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kualitas hadis-hadis zikir yang terdapat dalam kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*. Kitab *al-Ma'tsūrāt* merupakan kumpulan zikir yang populer dan diamalkan secara luas di kalangan umat Islam, namun kajian akademik yang menelaah kualitas hadis-hadis zikir di dalamnya secara sistematis masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadis-hadis zikir dalam *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā* ditinjau dari aspek sanad dan matan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode kritik hadis. Analisis kritik sanad dilakukan berdasarkan teori kesahihan hadis menurut Ibnu Hajar al-'Asqalani, sedangkan kritik matan dianalisis menggunakan teori kritik matan yang dirumuskan oleh Shalahuddin al-Idlibi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*, sedangkan sumber data sekunder meliputi kitab-kitab hadis, kitab syarah hadis, serta literatur pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil analisis sanad dan matan terhadap delapan hadis zikir dalam kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā* karya Imam Hasan al-Banna, diperoleh temuan bahwa kualitas hadis-hadis tersebut bervariasi dari sisi sanad, namun seluruhnya memenuhi kriteria kesahihan dari sisi matan. Dari aspek sanad, terdapat tiga hadis yang berkualitas *ṣaḥīḥ li-dzātihī*, dua hadis berkualitas *ḥasan li-dzātihī*, satu hadis berkualitas *ḥasan li-ghairihī*, serta dua hadis berkualitas *da'īf li-dzātihī*. Sementara itu, dari sisi matan, seluruh hadis yang diteliti dinilai sahih karena tidak ditemukan pertentangan dengan kaidah kritik matan Shalahuddin al-Idlibi.

Kata kunci: *al-Ma'tsūrāt, Zikir, Kritik Hadis, Kritik Sanad, Kritik Matan.*

ABSTRACT

This study examines the quality of dhikr hadiths contained in al-Ma'tsūrāt al-Kubrā. Al-Ma'tsūrāt is a widely known collection of dhikr that is commonly practiced among Muslims; however, systematic academic studies that specifically analyze the quality of the dhikr hadiths it contains remain relatively limited. This research aims to determine the quality of the dhikr hadiths in al-Ma'tsūrāt al-Kubrā from the perspectives of both isnād and matn.

This research employs a library research method with a hadith criticism approach. The analysis of isnād criticism is conducted based on the theory of hadith authenticity formulated by Ibn Hajar al-'Asqalānī, while matn criticism is analyzed using the matn criticism framework proposed by Shalahuddin al-Idlibi. The primary data source of this study is al-Ma'tsūrāt al-Kubrā, while the secondary data sources include hadith collections, hadith commentaries (sharḥ al-ḥadīth), and other relevant supporting literature.

Based on the analysis of isnād and matn of eight dhikr hadiths in al-Ma'tsūrāt al-Kubrā by Imam Hasan al-Banna, the findings indicate that the quality of the hadiths varies in terms of isnād, while all of them meet the criteria of soundness from the perspective of matn. From the isnād aspect, three hadiths are classified as ṣaḥīḥ li-dhātihī, two hadiths as ḥasan li-dhātihī, one hadith as ḥasan li-ghayrihī, and two hadiths as ḍa'īf li-dhātihī. Meanwhile, from the matn aspect, all examined hadiths are considered sound, as no contradictions were found with the principles of matn criticism formulated by Shalahuddin al-Idlibi.

Keywords: *al-Ma'tsūrāt, Dhikr, Hadith Criticism, Isnād Criticism, Matn Criticism.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING / SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI ZIKIR <i>AL-MA'TSŪRĀT AL-KUBRĀ</i>	16
A. Biografi Hasan Al-Banna	16
B. Konsep Zikir Islam	19
C. Sekilas <i>al-Ma'tsūrāt</i>	23
BAB III TAKHRIJ HADIS DAN KRITIK SANAD ZIKIR DALAM KITAB <i>AL-MA'TSŪRĀT AL-KUBRĀ</i>	27

A. Zikir-zikir Dalam Kitab <i>al-Ma'tsūrāt</i>	27
B. Takhrij Hadis Analisis Kritik Sanad.....	33
1. Hadis Zikir Pertama	33
2. Hadis Zikir Kedua.....	40
3. Hadis Zikir Ketiga.....	47
4. Hadis Zikir Keempat.....	54
5. Hadis Zikir Kelima.....	59
6. Hadis Zikir Keenam	68
7. Hadis Zikir ketujuh	78
8. Hadis Zikir Kedelapan	83
BAB IV KRITIK MATAN DALAM KITAB <i>AL-MA'TSŪRĀT AL-KUBRĀ</i>	89
A. Analisis Kritik Matan	89
1. Hadis zikir pertama	90
2. Hadis Zikir Kedua.....	92
3. Hadis Zikir Ketiga.....	94
4. Hadis Zikir Keempat.....	96
5. Hadis Zikir Kelima.....	99
6. Hadis Zikir Keenam	101
7. Hadis Zikir Ketujuh.....	104
8. Hadis Zikir kedelapan	106
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran dan rekomendasi.....	110
C. Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA	112
<i>CURRICULUM VITAE</i>	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zikir merupakan salah satu bentuk ibadah yang mempunyai kedudukan penting dalam ajaran islam, ia tidak hanya dipahami sebagai ritual yang dilakukan secara verbal, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai-nilai ketauhidan dan keimanan serta sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam kehidupan umat islam, zikir telah menjadi ibadah yang tak terpisahkan dari praktik kegiatan spiritual sehari-hari, baik yang dilakukan secara individu maupun berjamaah, pada pelaksanaannya zikir individu dan berjamaah memiliki perbedaan, zikir individu biasa diamalkan ketika setelah sholat fardu atau shalat sunnah dengan bacaan tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir serta doa tertentu yang sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW. Sedangkan zikir jamaah banyak dijumpai dalam kegiatan khusus seperti majelis, pengajian rutin, atau lingkungan pesantren.

Praktik zikir di lingkup masyarakat mengalami dinamika yang cukup signifikan. Seperti perbedaan tradisi keagamaan, latar belakang sosial, serta keberagaman pemahaman yang luas melahirkan bentuk dan metode zikir yang beragam. Sebagian masyarakat mengamalkan zikir dengan bacaan-bacaan pilihan yang diwariskan secara turun-temurun, seperti ratib dan wirid-wirid lainnya, sementara sebagian yang lainnya mengamalkan zikir dengan mengikuti pola zikir yang berkembang dalam tarekat-tarekat sufi, baik dalam bentuk zikir *jahr* maupun *sirr*. Selain itu perkembangan teknologi dan kehidupan modern turut merubah pola pelaksanaan zikir, di mana beberapa masyarakat memanfaatkan media digital, seperti aplikasi zikir dan tasbih elektronik, aplikasi kumpulan doa-doa harian sebagai sarana untuk membantu memudahkan dalam melaksanakan ibadah zikir. Meskipun seperti itu, esensi zikir sebenarnya sebagai penghambaan dan pengingat kepada Allah SWT tetap menjadi tujuan utama dari berbagai bentuk praktik tersebut.

Diantara karya zikir yang sangat dikenal dan diamalkan secara luas oleh umat islam ialah Kitab *al-Ma'tsūrāt*, sebuah karya kumpulan zikir dan doa yang disusun oleh Imam Hasan al-Banna. Rangkaian bacaan zikir dalam kitab ini bersumber dari ayat-ayat al-Qur'an serta hadis-hadis Nabi. Kumpulan zikir *al-Ma'tsūrāt* tidak hanya memuat bacaan

zikir dalam artian pujian kepada Allah, tetapi terdapat doa-doa permohonan perlindungan, keselamatan, kesehatan, dan kebaikan hidup, yang mencerminkan apa yang diperlukan sebagai kebutuhan spiritual manusia dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan sehari-hari. Maka oleh sebab itu, kitab ini tidak hanya terkenal sebagai narasi ritual yang diamalkan, tetapi juga dipandang sebagai jembatan bagi umat untuk membangun karakter dan membina kekuatan keimanan yang ringkas dan mudah dipraktikkan.

Keutamaan zikir secara teologis, mempunyai landasan dalam al-Qur'an dan Hadis. Dalam beberapa hadis, Rasulullah SAW menegaskan keutamaan zikir sebagai amalan yang ringan di lisan, tetapi berat dalam timbangan amal. Salah satunya adalah hadis riwayat Imam Bukhari dan Muslim. dalam hadis-hadis tersebut menunjukkan bahwa zikir bukanlah amalan yang bersifat sederhana, melainkan bagian dasar dalam membentuk kepribadian seorang muslim. Rasulullah SAW juga menggambarkan perbandingan antara berzikir dan tidak berzikir layaknya jiwa yang hidup dan mati, menandakan pentingnya zikir dalam kehidupan seorang muslim. dalam al-Qur'an juga ditegaskan bahwa ketenangan hati hanya dapat diperoleh melalui zikir kepada Allah SWT, seperti ayat berikut: *"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram."*¹

Ibadah zikir sebagai upaya mengingat Allah dengan mengucapkan nama-nama dan sifat-sifatnya yang baik melalui pelafazan secara lisan, merupakan aspek penting dalam berzikir, sebab hal tersebut akan membawa pada ketenangan hati yang sekaligus akan berdampak pada kesehatan jiwa (mental).² Allah swt. telah menetapkan segala sesuatu sesuai dengan proporsi dan kodratnya. zikir merupakan salah satu kekuatan yang diciptakan oleh Allah swt. sebagai pengobat hati orang-orang beriman. Jika setiap penyakit ada obatnya, maka setiap kegelisahan dan keresahan manusia juga ada obatnya. Zikir adalah obat dari berbagai macam persoalan manusia. Dalam agama zikir merupakan salah satu pokok agama yang mesti dihidupkan.³ Ketika orang berzikir kepada Allah semakin tenggelam dalam zikirnya, maka Allah juga semakin suka dan rindu untuk

¹ "Surat Ar-Ra'd Ayat 28 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb," accessed January 11, 2026, <https://tafsirweb.com/3988-surat-ar-rad-ayat-28.html>.

² Spiritualitas Dzikir et al., "Spiritualitas Dzikir Al-Ma'tsūrāt Hasan AlBanna (Studi Living Qur'an Pada Ukmk Ldk Refah Uin Raden Fatah)," *Journal of Quranic and Hadith Studies* 1, no. 1 (2023): 20–35.

³ M. Sanusi, *Dzikir Itu Ajib! Bukti-Bukti Dzikir Dapat Menyempurnakan Kepribadianmu* (Yogyakarta: Diva Press, 2014).

bertemu dengannya.⁴ Disebutkan dalam ayat al-Qur'an bahwa larangan berdoa kepada selain Allah didasarkan pada kenyataan bahwa selain Allah tidak memiliki kekuasaan apa pun untuk mendatangkan manfaat ataupun mudharat: *“dan janganlah kamu berdoa, kepada selain Allah, yaitu kepada sesuatu yang tidak dapat mendatangkan manfaat kepada engkau dan tidak kuasa pula mendatangkan mudharat kepada engkau.”*⁵

Melihat urgensi zikir yang diamalkan sebagian besar umat islam sekaligus menjadi benteng keimanan, tentu mempunyai sejarah dan latar belakang tertentu, seperti kitab *al-Ma'tsūrāt* yang tidak dapat terlepas dari konteks historis pergerakan dakwah dan pembaharuan islam yang digagas oleh Imam Hasan al-Banna. Perjuangannya dalam membentuk generasi muslim yang tangguh secara iman dan akhlak, Imam al-Banna memposisikan zikir sebagai sarana utama pembinaan ruhani terhadap generasi-generasi islam, demi menyuburkan dan melestarikan amalan-amalan syariat islam yang semakin lama memudar. Kitab *al-Ma'tsūrāt* pertama kali diterbitkan oleh ikhwanul muslimin pada tahun 1355 H/1936 M dan sejak masa itu menjadi salah satu rujukan zikir yang banyak diamalkan oleh anggota ikhwanul muslimin serta masyarakat muslim secara luas.⁶ Penyusunan karya ini memperlihatkan perhatian dan kepedulian Imam Hasan al-Banna terhadap pentingnya pengamalan zikir yang bersumber dari ajaran Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sosial masyarakat islam. Meskipun *al-Ma'tsūrāt* diterima secara luas dan diamalkan oleh masyarakat umum, zikir-zikir yang termuat di dalamnya tetap perlu dikaji secara detail. Dalam disiplin ilmu keagamaan, penerimaan suatu amalan tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas atau kebenaran informasi yang mendasarinya. Tidak semua hadis terkenal dan populer dalam ranah masyarakat yang banyak diamalkan berada kualitas tinggi, karena kualitas hadis sangat bergantung pada kekuatan sanad dan matannya, oleh karena itu analisis terhadap zikir-zikir dalam *al-Ma'tsūrāt* menjadi penting untuk memastikan bahwa amalan zikir yang dilakukan umat islam berlandaskan pada riwayat yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan ilmiah.

⁴ Dicky Erlangga, “Pemahaman Santri Terhadap Zikir Al-Ma'tsūrāt Dalam Membentuk Kecerdasan Menghafal Al-Qur'an,” (IAIN Curup, 2023).

⁵ “Surat Yunus Ayat 106 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” accessed January 11, 2026, <https://tafsirweb.com/3380-surat-yunus-ayat-106.html>.

⁶ Al-Banna, *Risalah Pergerakan: Majmu'atu Rasail*, ed. terj. Muhammad Mahdi Akif (Surakarta: Era Adicitra, 2016).

Beberapa ulama dan cendekiawan muslim memberikan pandangan dan apresiasi positif terhadap karya al-Banna sebagai kompiasi zikir dan doa yang membawa manfaat bagi umat. Namun, sebagian ulama juga menyampaikan pendapatnya secara kritis terkait perbedaan kualitas hadis yang terdapat di dalamnya. Hal ini menimbulkan adanya celah yang perlu diisi, menunjukkan adanya ruang kajian ilmiah, khususnya melalui pendekatan kritik sanad dan matan, agar memberikan pemahaman yang lebih proporsional terhadap hadis-hadis zikir yang diamalkan dalam lingkup keseharian. Kajian seperti ini juga dinilai penting dalam upaya pencegahan sikap ekstrimis, baik dalam bentuk penerimaan hadis tanpa landasan kritik maupun penolakan secara keseluruhan tanpa adanya kajian metodologis yang sesuai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hadis-hadis zikir yang terdapat dalam kitab *al-Ma'tsūrāt* karya Imam Hasan al-Banna melalui pendekatan kritik sanad dan matan hadis. Kajian ini akan dimulai dengan membahas secara umum mengenai peran zikir dalam kehidupan umat Islam, berlanjut pada analisis dan penjelasan tentang status *kesahihan* baik sanad maupun matan dalam hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *al-Ma'tsūrāt* karya Imam Hasan Al-Banna. dengan melakukan analisis terhadap aspek periwayatan dan kualitas isi hadisnya, penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran komperhensif mengenai status kualitas hadis-hadis zikir tersebut. Melalui analisis ini, harapaannya kitab zikir al-Banna ini tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan doa dan zikir, tetapi juga sebagai sumber yang memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengamalan ajaran Nabi Muhammad SAW secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis memandang perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kualitas hadis-hadis zikir yang termuat dalam kitab *al-Ma'tsūrāt* karya Imam Hasan al-Banna melalui kajian kritik sanad dan matan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai keabsahan jalur periwayatan para perawi serta menelaah kesesuaian redaksi matan hadis yang digunakan. Pemilihan *al-Ma'tsūrāt* sebagai objek kajian didasarkan pada luasnya penggunaan kitab tersebut di tengah masyarakat muslim serta pentingnya memastikan validitas hadis-hadis zikir yang diamalkan. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “Analisis Hadis-Hadis Zikir Dalam Kitab *Al-Ma'tsūrāt* Karya Imam Hasan Al-Banna.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana takhrij dan kualitas sanad hadis-hadis zikir dalam kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*?
2. Bagaimana kualitas matan hadis-hadis zikir dalam kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana *Takhrij* dan kualitas sanad hadis-hadis zikir dalam kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*.
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas matan hadis-hadis zikir dalam kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam studi ilmu hadis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai bagaimana kehujjahan hadis-hadis dzikir dalam kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi studi ilmu hadis dengan tema yang serupa.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan untuk meninjau dan mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh peneliti lain terkait topik yang akan diteliti.⁷ Telaah pustaka diperlukan untuk memberikan penegasan tentang ciri khas penelitian yang hendak diteliti. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dikategorikan menjadi dua bagian.

Bagian pertama, penelitian yang berkaitan dengan pembahasan mengenai kitab *al-Ma'tsūrāt*, sebagai berikut:

Skripsi An Nisa' Nur Rohmah (2021) *Psikoterapi Islam: Kajian Atas Hadis-Hadis Dzikir Dalam Kitab al-Ma'tsūrāt Karya Hasan al-Banna*, skripsi ini menjelaskan berbagai aspek yaitu tentang psikoterapi, Gambaran umum zikir, biografi tentang Hasan

⁷ Titien Diah Soelistyarini, "Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah," *Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia*, 2013, https://www.academia.edu/7304163/Pedoman_Penyusunan_Tinjauan_Pustaka_dalam_Penelitian_dan_Penulisan_Ilmiah.

al-Banna, analisis kehujjahan dan analisis kandungan hadis-hadis zikir sebagai psikoterapi.⁸

Artikel Jurnal yang ditulis oleh Laila Auni, Nur Azizah Nasuiton, Eka Zuliana (2025) *Hadis sebagai pondasi karakter (Analisis Hadis dalam Kitab al-Ma'tsūrāt Karya Imam Hasan al-Banna)*. Tujuan penelitian ini untuk menjabarkan bagaimana hadis menjadi pondasi karakter dalam sebuah program pendidikan. Studi ini menggunakan metode kualitatif. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu peranan hadis zikir dan doa dalam *al-Ma'tsūrāt* sebagai penyeimbang antara spritual dan intelektual umat islam serta sebagai pemersatu nurani generasi islam.⁹

Skripsi Salsabila Anggia Putri (2024) *Implementasi Kegiatan Zikir al-Ma'tsūrāt dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan dzikir *al-Ma'tsūrāt* yang dilaksanakan secara rutin di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo berkontribusi positif dalam membentuk spiritual siswa, meskipun terdapat hambatan seperti, keterbatasan waktu dan kedisiplinan siswa.¹⁰

Bagian kedua, penelitian yang berkaitan dengan pembahasan mengenai kritik sanad dan matan hadis, sebagai berikut:

Judul skripsi “*kritik sanad dan matan hadis-hadis dalam “ngaji asyik” di lembaga teras dakwah.*” Merupakan karya yang ditulis oleh Mohamad Soleh, Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang diselesaikan pada 2025. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif analisis dekriptif dan berisi kajian tentang analisa *kesahihan* hadis melalui kritik sanad dan matan.¹¹

Skripsi Muhmad Ali Mukhtar yang berjudul “*kritik sanad dan matan hadis di dalam kitab ayyuha al-waladkarya al-ghazali*” (2018) Penelitian ini menegaskan pentingnya

⁸ An-Nisa' Nur Rohmah, ““Psikoterapi Islam: Kajian Atas Hadis-Hadis Dzikir Dalam Kitab Al-Ma'tsūrāt Karya Hasan Al-Banna”” (IAIN Salatiga, 2021).

⁹ Laila Auni et al., “Hadis Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter (Analisis Hadis d Alam Kitab Al Ma ' Tsurat Karya Hasan Al Banna)” 9 (2025): 26092–96.

¹⁰ Salsabila Anggia Putri, “Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat Dalam Membentuk Spiritual Siswa Di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024” (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

¹¹ NIM.: 21105050046 Mohamad Soleh, “KRITIK SANAD DAN MATAN HADIS-HADIS DALAM ‘NGAJI ASYIK’ DI LEMBAGA TERAS DAKWAH” (UIN SUNAN KALIJAGA, 2025).

verifikasi sanad dan matan terhadap karya klasik yang memuat hadis tanpa penyebutan sanad, sehingga pengguna kitab khususnya di lingkungan pesantren dapat bersikap lebih kritis dan selektif ketika menjadikannya rujukan dalam praktik keagamaan.¹²

Jurnal Melia Novera, Vina Qurrotu A'yun, (2024) *kritik sanad dan matan (telaah kitab khulasoh adz-zahabiyah fi qawaidi oleh dr. Tageldin abbas)*. Jurnal ini menegaskan bahwa studi hadis menuntut penerapan kritik sanad dan matan secara bersamaan agar suatu riwayat dapat dipastikan keotentikannya serta dipahami sesuai konteksnya, salah satunya yaitu mengintegrasikan kedua analisis kritik sanad dan matan dan memadukannya dengan pendekatan normatif dan historis, sehingga penelitian hadis menjadi lebih komprehensif, objektif, dan mampu menghasilkan pemahaman yang sahih sekaligus relevan bagi kebutuhan keilmuan kontemporer.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Ashar, *hadis-hadis zikir (studi kritis terhadap hadis-hadis zikir dalam kitab al-Qaul as-Sadiq karya a.g.h.abd. rahman ambo dalle (2010)*, penelitian ini berupaya menjelaskan kajian mendalam mengenai kualitas hadis-hadis zikir yang digunakan dalam kitab *al-Qaul as-Shadiq*. Penelitian ini menempuh langkah takhrij, kritik sanad, serta kritik matan untuk memastikan keotentikan riwayat. Hasilnya menunjukkan bahwa hadis-hadis zikir yang diteliti pada umumnya memiliki sanad yang kuat, bersambung, dan didukung oleh periwayat yang mayoritas mendapat penilaian tsiqah dalam kitab-kitab rijāl. Selain itu, matannya tidak ditemukan bertentangan dengan al-Qur'an, akal, maupun hadis yang lebih sahih. Penelitian ini menegaskan bahwa hadis-hadis zikir dalam *al-Qaul as-Shadiq* berstatus sahih dan dapat dijadikan hujjah.¹⁴

Dari hasil penelusuran literatur tentang penelitian kritik dan sanad sebenarnya sudah banyak dan bervariasi, akan tetapi belum ditemukan kajian khusus mengenai kritik sanad dan matan pada zikir-zikir dalam kitab *al-Ma'tsūrāt*. Sebagian besar penelitian dengan objek *al-Ma'tsūrāt*, disandingkan dengan studi lapangan, yang urgensinya sebatas bagaimana variasi zikir dan bagaimana zikir dimaknai sebagai benteng keimanan di setiap lembaga-lembaga tertentu, tentunya ini menjadi problem akademik yang harus

¹² MUHAMAD ALI MUHTAR, "KRITIK SANAD DAN MATAN HADIS DI DALAM KITAB AYYUHA AL-WALAD KARYA AL-GHAZALI" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER, 2018).

¹³ Melia Novera and Vina Qurrotu A, "DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis KRITIK SANAD DAN MATAN (Telaah Kitab Khulasoh Adz-Zahabiyah Fi Qawaidi Oleh Dr . Tageldin Abbas)," n.d.

¹⁴ Ashar, "HADIS-HADIS ZIKIR (Studi Kritis Terhadap Hadis-Hadis Zikir Dalam Kitab Al-Qaul as-Sadiq Karya A.G.H.Abd. Rahman Ambo Dalle) Skripsi" (UIN Alauddin Makassar, 2010), <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2013-003183>.

diepcahkan, semakin naiknya popularitas kitab zikir ini menunjukkan bahwa substansi dari zikir tersebut apakah bisa dipertanggung jawabkan sebagai pedoman peribadahan umat.

Maka dari itu penelitian ini difokuskan untuk analisis kritik sanad beserta matan terhadap hadis-hadis dalam kitab zikir *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā* Karya Imam Hasan al-Banna. Inilah yang dinilai menjadi aspek kebaharuan dalam penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Kritik hadis adalah proses penilaian terhadap keotentikan hadis. Dengan kritik hadis, dapat membantu untuk memisahkan antara kualitas hadis yang *sahih* dengan yang lemah atau palsu. Dan kritik ini menjadi dua bagian utama, yaitu kritik sanad dan kritik matan.

1. Kritik Sanad

Posisi sanad hadis disebabkan karena hadis disampaikan secara lisan dalam rentang waktu yang cukup lama. Dalam mentransmisikan hadis melalui lisan seseorang harus menyebutkan dari siapa ia mendapat hadis tersebut sebagai validitas atas kebenaran hadis. Semakin jauh rentang waktunya dari sumber utama hadis yaitu Rasul, maka semakin banyak pula nama-nama orang yang menjadi sumber informasi hadis. Rentetan nama-nama periwayat dalam penyampaian hadis, inilah yang disebut dengan istilah sanad hadis.¹⁵

Kritik sanad hadis secara umum memiliki beberapa kriteria seperti sanad yang bersambung, *kedhabitan* perawi dan tidak terdapat unsur *syadz* dan *'illah*. Ibnu Hajar merincikan menjadi lima kriteria utama, disebutkan dalam karyanya *Nuzhah an-Nadzor fii Taudhih Nahjah al-Fikr*, sebagai berikut:

- a. Sanad Bersambung
- b. Periwayat bersifat *adil*
- c. Periwayat bersifat *dhabit* atau *tamm al-dhabit*
- d. Tidak mengandung unsur *syuzuz* (kejanggalan)
- e. dan *illah* (cacat tersembunyi).¹⁶

2. Kritik Matan

¹⁵ Rizkiyatul Imtyas, "METODE KRITIK SANAD DAN MATAN," *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 1 (May 5, 2020): 18–32, <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15286>.

¹⁶ Ibn Hajar al-Asqalani, *Nuzhat Al-Nazar Fī Tawdīh Nukhbat Al-Fikr Fī Muṣṭalah Ahl Al-Athar (Tahqīq 'Abd Al-Muhsin b. Muhammad Al-Qasim)*. (Riyadh: Dar al-Qasim., 2021).

Dalam mencari *kesahihan* hadis tidak cukup hanya dengan kritik sanad saja, tetapi perlu ditelusuri kritik terhadap matan hadis. Hal ini disebabkan oleh sanad yang *sahih* tidak secara otomatis menjamin *kesahihan* matan hadis, dan juga sebaliknya, matan yang *sahih* tidak selalu berasal dari sanad hadis yang *sahih* pula. Namun sebelum melakukan kritik matan harus sudah dipastikan bahwa sanadnya berkualitas *sahih* atau minimal *daif*, karena jika kualitas sanadnya diketahui maudhu', maka tidak bisa dilanjutkan pada kritik matan.¹⁷

Dalam menerapkan kritik matan hadis, hingga saat ini belum terdapat metode dengan standar yang bersifat baku. Sejumlah ulama merumuskan kriteria untuk menilai standar *kesahihan* matan. Salah satunya yaitu salahuddin al-Idlibi ia merumuskan kriteria *kesahihan* matan dalam kitabnya *Manhaj Naqdi al-Matan 'Inda 'Ulama al-Hadits an-Nabawi* yaitu:

1. Matan tidak bertentangan dengan petunjuk al-Qur'an.

Al-Quran diposisikan sebagai tolak ukur tertinggi dalam menilai validitas hadis, karena nabi tidak mungkin menyampaikan sabda yang bertentangan dengan wahyu, oleh sebab itu riwayat yang nyata bertentangan dengan teks al-Qur'an tidak dapat dinisbahkan kepada nabi.

Pertentangan antara hadis dan al-Qur'an tidak selalu bersifat tetap atau pertentangan yang hakiki, kontradiksi yang sesungguhnya ialah ketika dua teks maknanya jelas dan tegas akan tetapi tidak memungkinkan untuk dipadukan. Jika salah satu ataupun kedua teks memungkinkan untuk membuka ruang penafsiran maka harus dilanjutkan untuk diteliti lebih detail.¹⁸

2. Matan tidak bertentangan dengan hadis yang lebih kuat.

Para ulama menegaskan dalam poin ini, bahwa penolakan sebuah hadis tidak dapat ditolak hanya karena tampaknya ada perbedaan dengan riwayat lain, selama perbedaan tersebut masih bisa dikompromikan melalui penafsiran. Penolakan baru dapat dibenarkan jika pertentangan tersebut bersifat nyata dan tidak mungkin diseleraskan sama sekali.

¹⁷ Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2007).

¹⁸ Salahudin ibn Ahmad Al-Idlibi, *Manhaj Naqd Al-Matn 'Inda 'Ulama Al-Hadits an-Nabawi* (Kairo: Daru al-Fath, 2013) hal 259-260.

Kemudian hadis yang menjadi tolak ukur dalam pertentangan harus memiliki tingkat lebih tinggi. Dalam hal ini ulama menegaskan bahwa hadis *mutawatir* dapat menolak hadis *ahad* yang bertentangan dengannya, adapun menolak hadis *ahad* dengan hadis *ahad* lainnya dinilai tidak memenuhi kaidah metodologis.

Hadis *daif* dan bertentangan dengan hadis *sahih* dikategorikan sebagai hadis *munkar*, sedangkan hadis *sahih* bertentangan dengan riwayat yang lebih kuat disebut *shad*.¹⁹

3. Matan tidak bertentangan dengan akal sehat, indera, dan fakta sejarah.

Dalam kajian kritik matan, para ulama menetapkan bahwa riwayat yang dinisbatkan kepada rasul tidak mungkin bertentangan dengan akal sehat, persepsi indrawi ataupun fakta sejarah.

Pertama, akal sehat dalam konteks ini adalah akal yang tercerahkan oleh al-Qur'an dan berjalan sesuai kaidah berpikir yang lurus, bukan nalar subjektif yang terlepas dari bimbingan wahyu. Karena perbedaan tingkat pemahaman manusia, penilaian ulama terhadap riwayat sering berbeda, oleh karena itu penolakan hadis tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan kecurigaan rasional yang tidak kuat.

Kedua, persepsi indrawi, ditegaskan bahwa Rasul tidak pernah menyampaikan sesuatu secara nyata bertentangan dengan apa yang dirasakan oleh indra manusia. Contoh dalam riwayat tentang batu hitam yang menyatakan bahwa ia berasal dari surga, dan dapat berbicara di hari kiamat kelak. Riwayat tersebut dapat dipahami bahwa pengagungan berlebih yang tidak dikenali pada era sahabat.

Ketiga. Riwayat yang bertentangan dengan fakta sejarah dinilai tidak *sahih*, contoh dalam suatu riwayat disebutkan bahwa "Ali dan Rasul menyembah Allah tujuh tahun sebelum siapapun dari umat ini menyembahnya." Riwayat ini bertentangan dengan fakta sejarah tentang masuk islamnya Khadijah, Abu Bakar, dan Zaid bin Haritsah pada masa awal dakwah. Sehingga dinilai bahwa riwayat ini tidak dapat diterima.²⁰

4. Susunan matan menunjukkan ciri sabda kenabian.

¹⁹ Al-Idlibi, 286–88.

²⁰ Al-Idlibi, 316–339.

Mencerminkan karakter ucapan nabi merupakan syarat *kesahihan* dari matan hadis. Sebuah riwayat bisa saja tidak bertentangan dengan sumber-sumber syariat islam ataupun historis, namun apabila redaksi dan maknanya tidak menyerupai sabda kenabian, maka riwayat tersebut tidak dapat diterima.

Para ulama menyadari bahwa menentukan standar “ucapan kenabian” bukanlah perkara yang mudah, namun mereka menegaskan bahwa terdapat tiga indikator pokok untuk menguji matan hadis nabi. Yaitu:

- a. Riwayatnya tidak mengandung unsur berlebihan. Nabi tidak pernah berbicara dengan gaya yang penuh rekayasa, seperti berjanji akan mendapatkan gambaran ganjaran atau pahala yang diucapkan secara berlebih-lebihan dan dibesar-besarkan.
- b. Riwayatnya tidak mengandung kekasaran, kejanggalan bahasa dan makna yang ditolak oleh fitrah. Ibn al-Qayyim menjelaskan bahwa riwayat semacam ini ditolak dikarenakan maknanya tidak sejalan dengan kebijaksanaan dan kelembutan ucapan kenabian.
- c. Riwayatnya tidak mengandung istilah-istilah modern atau ucapan-ucapan generasi setelah nabi, seperti para ahli fiqih, ahli teologi, atau penganut mazhab tertentu. riwayat seperti ini biasanya lahir dari hasil dari perdebatan teologis dan fanatisme pada masa setelah kenabian. Ibn ‘Arabi menegaskan bahwa fanatisme dan periwayatan dari sumber tidak dipercaya merupakan salah satu sebab utama kehancuran umat, karena mendorong seseorang untuk berbohong atas nama Rasulullah demi membenarkan pandangan tertentu.²¹

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk jenis metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif,²² Dimana penulis akan mencari dan mengumpulkan data melalui riset kepustakaan (*library research*), seperti kitab-kitab sunnah hadis ataupun sumber pendukung lain, jurnal, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang berkorelasi dengan topik penelitian.

²¹ Al-Idlibi, 340–64.

²² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer, merupakan rujukan utama yang menjadi landasan data yang akan dicari dan di analisis. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data lain yang berkaitan dengan tema penelitian guna memperoleh kelengkapan data penelitian.

Dengan menggunakan kitab *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā* sebagai data primer serta karya lain yang dikarang oleh Hasan al-Banna, juga berbagai karya tulis yang berhubungan tentang judul yang diteliti seperti, yang terdapat dalam kajian pustaka, jurnal atau artikel tentang konsep dzikir dalam perspektif Islam, kritik sanad dan perspektif hadis, serta sumber-sumber lain yang dapat dijadikan referensi akan dilibatkan menjadi sumber data penelitian.

Berbagai kitab *Rijāl al-Hadīs*, seperti *Tahzīb al-Kamāl*, *Taqrīb al-Tahzīb*, serta kitab-kitab *Syarḥ al-Hadīs* dan *ʿIlal al-Hadīs*, menjadi rujukan sekunder dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sampling dengan cara memilih beberapa hadis-hadis dzikir dari buku *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik Sampling merupakan sebuah metode yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel dari populasi yang jumlahnya banyak. Penggunaan Teknik sampling memungkinkan untuk memperoleh data atau informasi dari populasi yang jumlahnya sangat banyak tanpa harus mengobservasi seluruh elemen populasi. Dengan menggunakan teknik sampling tentunya penelitian akan lebih efisien karena lebih hemat dalam hal waktu, biaya, maupun tenaga.

Teknik Sampling secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dari kedua jenis tersebut masing-masing terbagi lagi menjadi beberapa macam. *Probability sampling* terbagi atas, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. Adapun *non probability sampling*

terbagi atas, *systematic sampling*, *quota sampling*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu salah satu bentuk *non-probability sampling* di mana pemilihan sampel dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam *purposive sampling*, tidak semua elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih, karena hanya elemen-elemen yang dianggap paling relevan dan memenuhi syarat penelitian yang dijadikan sampel.

Purposive sampling digunakan ketika peneliti membutuhkan sampel yang benar-benar mewakili karakteristik tertentu dari populasi, sehingga pemilihan data dilakukan dengan pertimbangan akademik, tujuan penelitian, serta relevansi objek. Teknik ini sangat tepat digunakan dalam penelitian hadis, terutama ketika peneliti hendak memilih hadis tertentu dari sebuah kitab atau kumpulan zikir, sebab tidak semua hadis dalam populasi memiliki hubungan langsung dengan fokus masalah penelitian.

Dari total dua puluh empat zikir yang terdapat dalam *Al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*, peneliti memilih delapan zikir sebagai sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan ilmiah. Pemilihan hadis dilihat dari zikir-zikir yang memiliki karakter sebagai doa, yakni mengandung unsur permohonan (*Thalab*) kepada Allah SWT. Sementara zikir lainnya lebih condong sebagai ungkapan pujian, pengagungan, dan pengakuan. sehingga peneliti akan menelusuri berdasarkan ketentuan teknik sampel yang telah paparkan.

4. Metode Analisis Data

Setelah hadis-hadis yang akan diteliti terkumpul, kemudian dilakukan analisis dengan beberapa tahapan. Pertama, melakukan takhrij hadis sebagai langkah awal dalam penelitian, untuk mengetahui keberadaan hadis dan redaksinya secara lengkap di dalam *Kutub at-Tis'ah*. Adapun metode takhrij yang digunakan adalah takhrij *al-Hadīts bi al-lafẓi* dengan menggunakan bantuan software yaitu *al-Maktabah asy-Syamilah* dan juga *Jawami' Al-Kalim*. Kedua, melakukan kritik atau penelitian sanad hadis. Adapun metode penelitian sanad yang digunakan merujuk pada metode yang telah digagas oleh Syuhudi Ismail, yaitu:

- a. Melakukan *al-i'tibār*.
- b. Meneliti pribadi periwayat dan metode periwayatannya.
- c. Meneliti Kemungkinan Adanya *Syaz* dan *'Illah*
- d. Menyimpulkan hasil penelitian sanad.

Dalam melakukan kritik sanad, penulis mengacu pada kaidah kesahihan sanad hadis yang dikemukakan oleh Ibnu Hajar al-'Asqalani, yakni:

- a. Sanadnya bersambung mulai dari *mukharrij* sampai Nabi.
- b. Seluruh periwayatnya *adil*.
- c. Seluruh periwayatnya *dhabit*.
- d. Terhindar dari kejanggalan (*syuzuz*)
- e. Terhindar dari cacat (*'illah*).²³

Ketiga, melakukan kritik atau penelitian matan. Metode yang digunakan juga merujuk pada metode yang telah digagas oleh Shalahuddin al Idlibi, yaitu:

- a. Tidak bertentangan dengan petunjuk Al-Qur'an.
- b. Tidak bertentangan dengan hadis dan sirah nabawiyah yang lebih kuat.
- c. Tidak bertentangan dengan akal sehat, indra, dan fakta sejarah.
- d. Susunan katanya menunjukkan ciri sabda kenabian.²⁴

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam tulisan ini disusun supaya mempermudah saat memahami skripsi ini dan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka pada skripsi penulis mengklasifikasikan ke dalam lima bagian disusun secara sistematis. Berikut penjelasannya:

Bab pertama, berupa pendahuluan mencakup penjabaran yang melatar belakangi permasalahan, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang gambaran biografi Hasan Al-Banna, mulai dari penjelasan latar belakang, pendidikan, karya-karyanya, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai konsep zikir dalam ranah keislaman, dan ditutup dengan pembahasan, sekilas mengenai *al-Ma'tsūrāt*.

²³ Ibn Hajar al-Asqalani, *Nuzhat Al-Nazar Fī Tawdīh Nukhbat Al-Fikr Fī Muṣṭalah Ahl Al-Athar (Tahqīq 'Abd Al-Muhsin b. Muhammad Al-Qasim)*., 107.

²⁴ Al-Idlibi, *Manhaj Naqd Al-Matn 'Inda 'Ulama Al-Hadits an-Nabawi*.

Bab ketiga, berisi tentang analisis hadis-hadis dzikir dalam buku *al-Ma'tsūrāt al-Kubrā*, memulai dengan menjelaskan kriteria kesahihan hadis, Kemudian melakukan takhrij hadis dengan melacak keberadaan hadis dan kemudian akan diuji kualitasnya melalui kritik sanad pada hadis.

Bab keempat, akan dilanjutkan dengan meneliti kiritik matan dari hadis yang telah diteliti sanadnya dalam bab tiga, agar kiranya sanad dan matan hadis dalam buku zikir *al-Ma'tsūrāt* terlihat kualitas dan kehujujahannya.

Bab kelima, merupakan rangkuman hasil analisis penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan, termasuk saran dan rekomendasi sebagai bentuk tindak lanjut peneliti untuk penelitian selanjutnya maupun penerapan praktis yang berkaitan terhadap bidang kajian, serta akan disampaikan kalimat penutup diakhir bab ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan takhrij dan analisis kritik sanad beserta matan terhadap delapan hadis yang terdapat dalam kitab zikir *al-Ma'tsūrāt* karya Imam Hasan al-Banna, maka dapat dirangkum dengan beberapa poin sebagai berikut:

1. Kualitas sanad hadis-hadis zikir dalam kitab zikir *al-Ma'tsūrāt* karya Imam Hasan al-Banna, sebagai berikut:
 - a. Terdapat tiga hadis yang berkualitas *sahih lidzatihi*, yaitu pada hadis kesatu, kedua dan kelima.
 - b. Terdapat satu hadis *hasan lidzatihi*, yaitu pada hadis ketiga dan keempat
 - c. Terdapat satu hadis *hasan lighairihi*, yaitu pada hadis keenam.
 - d. Terdapat tiga hadis *daif lidzatihi*, yaitu pada hadis ketujuh dan kedelapan.
2. kualitas matan hadis-hadis zikir dalam kitab zikir *al-Ma'tsūrāt* karya Imam Hasan al-Banna, sebagai berikut:
 - a. terdapat delapan matan hadis yang berkualitas *sahih*, yaitu dari hadis pertama sampai kedelapan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya hadis-hadis yang terdapat dalam kitab zikir *al-Ma'tsūrāt* karya Imam Hasan al-Banna, tidak seluruhnya berada pada derajat *sahih*, namun secara substansi dan makna-makna hadis tersebut dapat diterima serta layak diamalkan sebagai zikir dan doa dalam konteks *fadhail al-'amal*.

B. Saran dan rekomendasi

Berdasarkan hasil Penelitian ini, terdapat beberapa saran serta rekomendasi yang dapat dianalisis untuk penelitian selanjutnya. Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji sisa hadis dalam kitab *al-Ma'tsūrāt* yang belum dibahas pada penelitian ini, agar dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas sanad dan matan dalam karya tersebut.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada studi komparasi, antara kitab zikir *al-Ma'tsūrāt* dengan kitab zikir lainnya, guna melihat perbedaan pola dalam

menyeleksi hadis, kecenderungan metode penyusunan serta untuk mengetahui posisi kitab zikir dalam tradisi literatur zikir dan doa dalam sejarah islam.

C. Penutup

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi objek kajian maupun kedalaman analisis, oleh karena itu, masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan introfeksi pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian hadis, khususnya terakait kritik sanad dan matan pada kita-kita populer di tengah masyarakat.

Akhir kalimat, penulis beraharap tulisan ini dapat menjadi pengingat terutama bagi penulis sendiri bahwa zikir dan doa adalah ruang hangat antara hamba dan tuhannya. Dan apa yang ditulis dalam penelitian ini tidak berhenti sebatas lembaran kertas, tetapi hidup dalam amalan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abū Dāwūd Sulaymān ibn Dāwūd al-Ṭayālīsī. *Musnad Abī Dāwūd Al-Ṭayālīsī, Tahqīq Muḥammad Ibn ‘Abd Al-Muḥsin Al-Ḥusaynī*. Kairo: Dār Ḥajar, 1999.
- Al-Ashfahani, Al-Raghib. *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Qalam, 1992.
- Al-Banna. *Risalah Pergerakan: Majmu’atu Rasail*,. Edited by terj. Muhammad Mahdi Akif. Surakarta: Era Adicitra, 2016.
- Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā‘īl. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī. Ṭab‘ah Al-Sulṭāniyyah*. Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, n.d.
- Al-Idlibi, Salahudin ibn Ahmad. *Manhaj Naqd Al-Matn ‘Inda ‘Ulama Al-Hadits an-Nabawi*. Kairo: Daru al-Fath, 2013.
- Al-Ṭayālīsī, Abū Dāwūd Sulaymān ibn Dāwūd. *Musnad Abī Dāwūd Al-Ṭayālīsī*. Cairo: Dār Hajr, 1999.
- Al-Tirmidhī, Muḥammad ibn ‘Īsā. *Al-Jāmi‘ Al-Kabīr (Sunan Al-Tirmidhī)*. Edited by Bashshār ‘Awwād Ma‘rūf. Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1996.
- An-Nisa’ Nur Rohmah. “‘Psikoterapi Islam: Kajian Atas Hadis-Hadis Dzikir Dalam Kitab Al-Ma’tsūrāt Karya Hasan Al-Banna.’” IAIN Salatiga, 2021.
- Ashar. “HADIS-HADIS ZIKIR (Studi Kritis Terhadap Hadis-Hadis Zikir Dalam Kitab Al-Qaul as-Sadiq Karya A.G.H.Abd. Rahman Ambo Dalle) Skripsi.” UIN Alauddin Makassar, 2010. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2013-003183>.
- Auni, Laila, Nur Azizah Nasution, Eka Zuliana, Pendidikan Agama Islam, and Universitas Alwashliyah Medan. “Hadis Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter (Analisis Hadis d Alam Kitab Al Ma ’ Tsurat Karya Hasan Al Banna)” 9 (2025): 26092–96.
- Djalaluddin, Muhammad Mawardi. “Pemikiran Pendidikan Islam Hasan Al-Banna.” *Shautul-Arabiyyah* 4, no. 1 (2023).

- Dzikir, Spiritualitas, Al-ma Tsurat Hasan, Living Qur, A N Pada, Ukmk Ldk, Refah Uin, Raden Fatah, Eko Pranata, and R A Erika Septiana. “Spiritualitas Dzikir Al-Ma’tsūrāt Hasan AlBanna (Studi Living Qur’an Pada Ukmk Ldk Refah Uin Raden Fatah).” *Journal of Quranic and Hadith Studies* 1, no. 1 (2023): 20–35.
- Erlangga, Dicky. ““Pemahaman Santri Terhadap Zikir Al-Ma’tsūrāt Dalam Membentuk Kecerdasan Menghafal Al-Qur’an,” IAIN Curup, 2023.
- Galih Habibati Kusuma. “Zikir Al-Ma’tsurat Sebagai Media Ketenangan Psikososial Remaja.” *GunungDjatiConferenceSeries, UIN Sunan Gunung DjatiBandung* 19 (2023).
- Ḥanbal, Aḥmad ibn. *Musnad Al-Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal*. Edited by Aḥmad Muḥammad Shākir. Cairo: Dār al-Ḥadīth, 1995.
- Ibn Hajar al-Asqalani. *Nuzhat Al-Nazar Fī Tawḍīḥ Nukhbat Al-Fikr Fī Muṣṭalaḥ Ahl Al-Athar (Tahqīq ‘Abd Al-Muhsin b. Muhammad Al-Qasim)*. Riyadh: Dar al-Qasim., 2021.
- Imtyas, Rizkiyatul. “METODE KRITIK SANAD DAN MATAN.” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 1 (May 5, 2020): 18–32. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15286>.
- Ismail, Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2007.
- Jamāl al-Dīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf al-Mizzī. *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā’ Al-Rijāl, Tahqīq Bashshār ‘Awwād Ma’rūf, Juz I*. Beirut: Mu’assasat al-Risālah, 1980.
- Jawami‘ al-Kalim Team. “Jawāmi‘ Al-Kalim.” Jawami‘ al-Kalim, 2023.
- Khalid, M A. “Fiqh Al-Matsurat,” 2019. <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2019/08/Fiqh-Al-Matsurat.pdf>.
- Mohamad Soleh, NIM.: 21105050046. “Kritik Sanad Dan Matan Hadis- Hadis Dalam ‘Ngaji Asyik’ Di Lembaga Teras Dakwah.” Uin Sunan Kalijaga, 2025.
- Muhammad Lili Nur Aulia. *Rumah Cinta Hasan Al-Banna*. Jakarta: Al-Qalam Kelompok GEMA INSANI, 2017.

- Muhammad Misbah. “Kontribusi Imam Asy-Syahid Hasan Al-Banna Terhadap Pemikiran Islam Modern.” *STAIN Kudus, Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan* 32 (2015).
- Muhtar, Muhammad Ali. “kritik sanad dan matan hadis di dalam kitab ayyuha al-walad karya al-ghazali.” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER, 2018.
- Muslim ibn al-Ḥajjāj. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Edited by Muḥammad Fu’ād ‘Abd Al-Bāqī. Cairo: Maṭba‘at ‘Īsā al-Bābī al-Ḥalabī wa Shurakāh, 1955.
- Musyarif. “*Hasan Al-Banna Al-Ikhwān Al-Muslimun: Studi Pemikiran Dan Gerakan Dakwah.*” *STAIN Parepare* 11, no. 1 (2017): 91–104.
- Novera, Melia, and Vina Qurrotu A. “DIRAYAH : Jurnal Ilmu Hadis KRITIK SANAD DAN MATAN (Telaah Kitab Khulasoh Adz-Zahabiyah Fi Qawaidi Oleh Dr . Tageldin Abbas),” n.d.
- Putri, Salsabila Anggia. “Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma’tsurat Dalam Membentuk Spiritual Siswa Di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Sabarudin. “Konsep Dzikir Perspektif Hadis.” *Minaret Journal of Religious Studies, Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia* 1, no. 1 (2023).
- Said Hawwa. *Tarbiyah Ruhiah*. Kairo: Dar al-Fikr, 1984.
- Sanusi, M. *Dzikir Itu Ajib! Bukti-Bukti Dzikir Dapat Menyempurnakan Kepribadianmu*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Shams al-Dīn Abū ‘Abd Allāh Muḥammad ibn Aḥmad ibn ‘Uthmān al-Dhahabī. *Tadhhīb Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā’ Al-Rijāl, Tahqīq Ghunaym ‘Abbās Ghunaym Dan Majdī Al-Sayyid Amīn Juz I*. Kairo: al-Fārūq al-Ḥadīthah li al-Ṭibā‘ah wa al-Nashr, 2004.
- Soelistyarini, Titien Diah. “Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka Dalam Penelitian Dan Penulisan Ilmiah.” *Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia*, 2013.

https://www.academia.edu/7304163/Pedoman_Penyusunan_Tinjauan_Pustaka_dalam_Penelitian_dan_Penulisan_Ilmiyah.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras, n.d.

Syuhudi Ismail. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi: Kajian Kritis Atas Pendekatan Sanad Dan Matan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Uluummudin. "Pemetaan Penelitian Orientalis Terhadap Hadis Menurut Harald Motzi." *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 1 (June 11, 2020): 86–104. <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v3i1.1468>.

W.Creswell, John. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Yahya ibn Sharaf al-Nawawi. *Al-Adzkar*. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, n.d.

Yusuf al-Qaradawi. *Al-‘Ibadah Fi Al-Islam*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1998.

Abdul Hafidz, Rusydi, *konsep dzikir dan doa perspektif al-qur'an*, jurnal Islamic Akademika : Jurnal Pendidikan & Keislaman (2019), p Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) At-Taqwa, Vol.No.6, Issue No.1

Ahmad yani nasution, Analisis Zikir Dan Doa Bersama (Perspektif Empat Madzhab), J. Madani., Vol. 1, No. 1, Maret 2018 hal 35

Ahmad yani nasution, Analisis Zikir Dan Doa Bersama (Perspektif Empat Madzhab), J. Madani., Vol. 1, No. 1, Maret 2018 hal 39, (Q.S Yunus: 106).

Ahmad yani nasution, Analisis Zikir Dan Doa Bersama (Perspektif Empat Madzhab), J. Madani., Vol. 1, No. 1, Maret 2018 hal 39, (Q.S Yunus: 106).

Ahmad, *Musnad Ahmad bin Hanbal* No. 23260.

Al-Albani, WIKIPEDIA (The Free Encyclopedia) [Wikipedia, the free encyclopedia](https://en.wikipedia.org/),

Al-Banna, Risalah Pergerakan: Majmu'atu Rasail, terj. Muhammad Mahdi Akif, 281.

Al-Banna, Risalah Pergerakan: Majmu'atu Rasail, terj. Muhammad Mahdi Akif, 281.

Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, juz 1, hal 286, no 798.

Al-Idlibi, Manhaj Naqd Al-Matn ‘inda “Ulama” Al-Hadis an-Nabawi.

- amāl al-Dīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl, Tahqīq Bashshār 'Awwād Ma'rūf*,
 Al-Raghib al-Ashfahani, *Al-Mufradat fī Gharib al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Qalam, 1992).
 An-Nawawi mendefinisikan: “Mengunggulkan salah satu riwayat yang saling bertentangan karena adanya kelebihan yang diakui secara ilmiah”.
- An-Nisa' Nur Rohmah, “*Psikoterapi Islam: Kajian Atas Hadis-Hadis Dzikir Dalam Kitab al-Ma'tsūrāt Karya Hasan Al-Banna*” (2021), 73 Hal.
- Ari Siswoyo, *manfaat zikir dan do'a menurut quraish shihab bagi kesehatan mental* (2008), IAIN Walisongo Semarang.
- Arif Sugitanata, Ema Marhumah, *metode takhrīj hadis pada ilmu hadis: melacak*
- Ashar, *hadis-hadis zikir (studi kritis terhadap hadis-hadis zikir dalam kitab al-qaul as-sadiq karya a.g.h.abd. rahman ambo dalle* (2010).
- At-Thoyalisi, *Musnad Abi Daud At-Thoyalisi*
- Bukhari, *Sahih al-Bukhari*
- Dicky Erlangga, Skripsi “Pemahaman Santri Terhadap Zikir *Al-Ma'tsūrāt* Dalam Membentuk Kecerdasan Menghafal Al-Qur'an, (Curup, IAIN 2023) Hal 25
- Dicky Erlangga, Skripsi “Pemahaman Santri Terhadap Zikir *Al-Ma'tsūrāt* Dalam Membentuk Kecerdasan Menghafal Al-Qur'an, (Curup, IAIN 2023) Hal 4-5
- Dicky Erlangga, Skripsi “Pemahaman Santri Terhadap Zikir *Al-Ma'tsūrāt* Dalam Membentuk Kecerdasan Menghafal Al-Qur'an, (Curup, IAIN 2023) Hal 25
- Eko Pranata, Halimatussa'diyah, RA. Erika Septiana, *Spiritualitas Dzikir Al-Ma'tsūrāt Hasan AlBanna (Studi Living Qur'an Pada Ukmk Ldk Refah Uin Raden Fatah)*, *Journal of Quranic and Hadith Studies* Vol. 1, No. 1, April 2023, 20-3 5
- Eko Pranata, Halimatussa'diyah, RA. Erika Septiana, *spiritualitas dzikir al-Ma'tsūrāt hasan al-banna (studi living qur'an pada ukmk ldk refah uin raden fatah) :* *Journal of Quranic and Hadith Studies* Vol. 1, No. 1, April 2023, Hal 33
- Eko Pranata, Halimatussa'diyah, RA. Erika Septiana, *Spiritualitas Dzikir Al-Ma'tsūrāt Hasan AlBanna (Studi Living Qur'an Pada Ukmk Ldk Refah Uin Raden Fatah)*, *Journal of Quranic and Hadith Studies* Vol. 1, No. 1, April 2023, 20-3 5

- Galih Habibati Kusuma, *Zikir Al-Ma'tsurat sebagai Media Ketenangan Psikososial Remaja*, Gunung Djati Conference Series, Volume 19 (2023) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, hal 5
- Ibn al-atsir, *Jawami' al-Kaleem*, Musnad Ahmad No. 4870, Ma'lumat an ar-rowwat.
- Ibn al-atsir, *Jawami' al-Kaleem*, Sunan Abu Daud No. 1555, Ma'lumat an ar-rowwat.
- Ibn Hajar, *Nuzhah an-Nadzor fii Taudhih Nahjah al-Fikr*, (Riyadh: Dar al-Qasim, 1442 H/2021 M) hal 107
- Ibn Hajar, *Nuzhah an-Nadzor fii Taudhih Nahjah al-Fikr*, (Riyadh: Dar al-Qasim, 1442 H/2021 M) hal 107
- John W. Creswell, *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal .4-5.
- John W. Creswell, *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal .4-5.
- Khoirul umam, (*konsep zikir menurut al-maraghi 2011*), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- kualitas hadis keutamaan menikah*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tadris, Volume 17/No.1/Tahun 2023
- Laila Auni, Nur Azizah Nasuiton, Eka Zuliana, *Hadis sebagai pondasi karakter, Analisis Hadis dalam Kitab Al-Ma'tsurat Karya Imam Hasan al-Banna*, 2025, 5 hal
- Luqman Ayat 13.
- M. A. Suryadilaga, *Studi Kitab Hadis*. (Yogyakarta: Teras, 2009) 160.
- M.Sanusi, *Dzikir itu Ajaib*, (Jogjakarta : diva press, 2014) Hal 14
- M.Sanusi, *Dzikir itu Ajaib*, (Jogjakarta : diva press, 2014) Hal 14
- Melia Novera, Vina Qurrotu A'yun *kritik sanad dan matan (telaah kitab khulasoh adz-zahabiyah fi qawaidi oleh dr. Tageldin abbas)*. DIRAYAH: jurnal Ilmu Hadis Vol.4 No. 02 / Juni 2024, STIQ Ar-Rahman Bogor
- Mohamad Soleh, *kritik sanad dan matan hadis-hadis dalam "ngaji asyik" di lembaga teras dakwah*, (2025), 97 Hal.
- Muhammad Lili Nur Aulia, *Rumah Cinta Hasan Al-Banna*, Jakarta, Al-Qalam Kelompok GEMA INSANI 2017, hal 163-164
- Muhammad Mawardi Djalaluddin, *pemikiran pendidikan islam hasan al-banna*, Hal 2

- Muhammad Misbah, *kontribusi imam asy-syahid hasan al-banna terhadap pemikiran islam modern*, STAIN Kudus, Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan Volume 3, No. 2, Desember 2015, hal 3
- Muhammad Sholeh, *studi analisis hadis-hadis dalam tafsir al-ikhlil karya k.h misbah zain bin mustafa (surat ad-dhuha sampai surat an-nash) (2015)* universitas islam negeri walisongo semarang 2015.
- Muhmad Ali Mukhtar, *kritik sanad dan matan hadis di dalam kitab ayyuha al-walad karya al-ghazali* (2018),
- Muslim, *Sahih Muslim*
- Musyarif, *hasan al-banna al-ikhwan al-muslimun: studi pemikiran dan gerakan dakwah*, STAIN Parepare Vol. 11, No. 1, Juni 2017, hal 3
- Rahmadi Wibowo Suwarno, Qaem Aulassyahied, *buku saku tuntunan doa dan dzikir*, Lembaga Pengembangan Studi Islam (LPSI) Universitas Ahmad Dahlan Jln. Kapas 9 Semaki Yogyakarta (2021) Hal 1-47
- Ramadhan, Abdul Rahman, And Siti Aisyah Nur Sari. “Peran Keluarga Muslim Melalui Pendidikan Agama Dan Pendidikan Seks Usia Dini Sebagai Upaya Identifikasi Dan Pencegahan Penyimpangan Seksual Di Masyarakat” 1, No. 1 (2023).
- Rifqoh Qudsiyah, *Studi Hadis-Hadis Akhlak Dalam Kitab Arba’in Al-Nawawî, (2018), 148 Hal.*
- Rizkiyatul Imtyas, “Metode Kritik Sanad dan Matan,” Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin 4, no 1 (2018): 18-32.
- Sabarudin, *konsep dzikir perspektif hadis*, minaret journal of religious studies Volume 1, Nomor 1, 2023 (80-86), Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia, hal 3
- Said Hawwa, *Tarbiyah Ruhiah* (Kairo: Dar al-Fikr, 1984), hlm. 41–45.
- Salsabila Anggia Putri, *Implementasi Kegiatan Dzikir al-Ma’tsūrāt dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo, (2024), 106 hal.*
- Shalahuddin bin Ahmad al-Idlibi, *Manhaj Naqd al-Matn ‘Inda ‘Ulama al-Hadits an-Nabawi*, (Kairo: Daru al-Fath) hal 47-48

- Shalahuddin bin Ahmad al-Idlibi, *Manhaj Naqd al-Matn 'Inda 'Ulama al-Hadits an-Nabawi*, (Kairo: Daru al-Fath) hal 259-260
- Shalahuddin bin Ahmad al-Idlibi, *Manhaj Naqd al-Matn 'Inda 'Ulama al-Hadits an-Nabawi*, (Kairo: Daru al-Fath) hal 286-288
- Shalahuddin bin Ahmad al-Idlibi, *Manhaj Naqd al-Matn 'Inda 'Ulama al-Hadits an-Nabawi*, (Kairo: Daru al-Fath) hal 316-339
- Soelistyarini, "Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah."
- Soelistyarini, "*Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah.*"
- Syamsuddin Ad-Dzahabiy, *Tadhibut tadzhib al-kamal fi asma' al-rijal* juz 1, hlm 243
- Syamsuddin Ad-Dzahabiy, *Tahdzib Al-Kamal Fi Asma' Al-Rijal*, juz 6, hlm 77
- Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2007).
- Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi: Kajian Kritis atas Pendekatan Sanad dan Matan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Tirmidzi, Sunan at-Tirmidzi, juz 6, hal 200, no 3929.
- Ulumuddin, Pemetaan Penelitian Orientalis Terhadap Hadis Menurut Harld Motzki, hal 98
- Yahya ibn Sharaf al-Nawawi, *Al-Adzkar* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah), hal 6-8
- Yusuf al-Qaradawi, *Al- 'Ibadah fi al-Islam* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1998), hal. 240–243.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA